

ABSTRAK

Suryani, Lilis. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Balok Pada Kelompok A Di Paud Tunas Belia Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing : (1) Dra.Tri Endang Jatmikowati, M.Si (2) Angraeny Unedia
Rachman, S.H,M.Pd

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Bermain Balok

Kemampuan kognitif kemampuan anak dalam membilang banyak balok 1-10, mengklasifikasikan benda berdasarkan kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi dan mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Bermain Balok adalah jenis permainan yang terbuat dari potongan kayu yang memiliki berbagai bentuk, dan beraneka warna.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok pada kelompok A di PAUD Tunas Belia Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 – 2017.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bahwa dengan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 April 2017 dan dilanjutkan pada tanggal 18-27 April 2017 pada anak usia 4-5 tahun semester II di PAUD Tunas Belia Bondowoso.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas .Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas selama kegiatan bermain balok dan hasil observasi anak.

Hasil observasi anak yang didapat pada siklus I yaitu 53,3% dan pada siklus II 86,6% . Peningkatan hasil observasi siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan criteria kesuksesan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dengan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada usia 4-5 tahun di kelompok A Paud Tunas Belia Bondowoso , dengan ketuntasan belajar sampai siklus II menggunakan media balok yang lebih menarik dan tidak membingungkan anak serta penyampaian pembelajaran yang dilakukan mudah dipahami anak.

ABSTRACT

Suryani, Lilis. 2017. *Improve Cognitive Ability of Children Through Playing Blocks In Group A In Paud Tunas Belia Bondowoso Lesson 2016-2017*. Thesis, Teacher Education Study Program of Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Jember.

Supervisors : (1) Dra.Tri Endang Jatmikowati, M.Si (2) Angraeny Unedia Rachman, S.H, M.Pd

Keywords: Cognitive Ability, Playing Blocks

Cognitive Ability is the ability of children to account multiple beams of 1-10, classify objects based on the same or similar groups or groups that are paired with two variations and sort objects by five size or colors series.

Playing Blocks are a kind of game made of wooden pieces that have various shapes, and are colorful.

The research problem to be solved through the activity is "How to improve children cognitive ability through playing block in group A in PAUD Tunas Belia Bondowoso Lesson Year 2016 - 2017.

The research conducted to know that by playing beams can be improve cognitive abilities of children. This research was conducted on April 3, 2017 and continued on April 18-27, 2017 in children aged 4-5 years of second semester in PAUD Tunas Belia Bondowoso.

The type of research conducted is Classroom Action Research. Data collecting method used in this research is observation and documentation. Data collected in the form of children activity during playing block and observation of the children.

The result of the observation of the children obtained in the first cycle is 53,3% and in cycle II 86,6%. Improvement of observation result of cycle I and cycle II shows improvement of predetermined success criteria that is 80%.

Based on the results of observation can be concluded that by playing block can improve cognitive ability of children at the age of 4-5 years in the group A Paud Tunas Belia Bondowoso, with learning completeness until cycle II using media beams are more interesting and not confuse the children and teaching learning activities are easy to understand by children.